

**KEBIJAKAN MEMILIH LOKASI USAHA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN BAHAN MENTAH PADA UMKM KERUPUK
PETIS UDANG DESA SIJERUK KENDAL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:
LULU' LUTFIYANTI
A 210 150 105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEBIJAKAN MEMILIH LOKASI USAHA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN BAHAN MENTAH PADA UMKM KERUPUK PETIS
UDANG DESA SIJERUK KENDAL**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LULU' LUTFIYANTI

A 210 150 105

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, SE.,M.Si.

NIDN. 0607115501

HALAMAN PENGESAHAN

**KEBIJAKAN MEMILIH LOKASI USAHA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN BAHAN MENTAH PADA UMKM KERUPUK PETIS
UDANG DESA SIJERUK KENDAL**

OLEH
LULU' LUTFIYANTI
A210150105

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari ~~Selasa~~ ^{Senin} 21 Juli 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, MM.
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II)



Dekan,




Prof. Dr. Hutan Joko Pravitno, M. Hum.
NIP. 1965042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2020

Yang Menyatakan



LULU' LUTFIYANTI

A210150105

KEBIJAKAN MEMILIH LOKASI USAHA BERDASARKAN KETERSEDIAAN BAHAN MENTAH PADA UMKM KERUPUK PETIS UDANG DESA SIJERUK KENDAL

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Menentukan lokasi usaha yang baik. (2) Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik, pengolah, dan pemasok kerupuk petis udang UMKM cap Abadi, cap Rajawali 1, cap Rajawali 2. Objek penelitian ini Lokasi Usaha dan ketersediaan bahan mentah UMKM kerupuk petis udang Desa Sijeruk Kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha mempengaruhi kelancaran proses produksi perusahaan. Dimana kelancaran suatu perusahaan, tanpa adanya kendala akan mempengaruhi kesuksesan suatu usaha. Lokasi usaha harus dekat dengan letak sumber bahan mentah. Letak sumber bahan mentah yang dekat dan mudah dijangkau transportasi mempengaruhi tersedianya kebutuhan bahan mentah yang dibutuhkan perusahaan.

Kata kunci: Lokasi Usaha, Ketersediaan Bahan Mentah, UMKM.

Abstract

The purpose of this study is to find out: (1) Determine a good business location. (2) Factors that are considered in determining the location of the business. This study is a qualitative research. Subjects in this study are the owners, processors, and suppliers of shrimp paste crackers UMKM cap Abadi, stamp Rajawali 1, and stamp Rajawali 2. Object of this study Business location and availability of MSME raw materials shrimp paste crackers Sijeruk Kendal Village . The results of this study indicate that the business location affects the smooth production process of the company. Where the smooth running of a company, without any obstacles will affect the success of a business. The location of the business must be near the location of the source of raw materials. The location of sources of raw materials that are close to and easily accessible to transportation affects the availability of raw materials needed by the company.

Keywords: Business Location, Availability of Raw Materials, SMEs.

1. PENDAHULUAN

Data dari kompasiana (diakses pada tanggal 20 November 2019), UMKM sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan dengan tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Hal ini terbukti dalam data milik

Kementrian Koperasi dan UMKM tahun 2011. Disebutkan, lebih dari 55,2 juta unit UMKM mampu menyerap sekitar 101,7 juta orang. Angka tersebut meningkat menjadi sekitar 57,8 juta unit UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 114 juta orang. Dengan hal ini, UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan dalam negeri.

Semakin bertambahnya para pelaku UMKM baru membuat iklim perkonomian menjadi semakin ramai akan persaingan. Mau tidak mau setiap pelaku UMKM harus memiliki terobosan yang kreatif dan inovatif dalam melihat peluang agar mampu bertahan menghadapi persaingan, para pelaku UMKM harus mampu menampilkan ciri khasnya masing-masing. Hal tersebut membuat UMKM di satu daerah memiliki perbedaan dengan UMKM di daerah yang lain, setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. Kota Kendal juga melakukan hal yang serupa. Kota yang terletak di Jawa Tengah ini begitu terkenal dengan kulinernya yaitu kerupuk petis udang, kerupuk merupakan makanan ringan yang begitu kental dengan masyarakat Indonesia, makanan yang berbahan dasar tepung ini belakangan memiliki banyak varian bentuk dan rasa, bahkan dari bahannya itu sendiri. Para pelaku UMKM di kota Kendal membuat kerupuk berbahan dasar petis udang, bahan yang juga tidak begitu asing di telinga masyarakat Indonesia. Berdasarkan beberapa pawarta di linimasa baik online atau media cetak, mengabarkan bahwa industri kreatif dari para pelaku UMKM di kota Kendal dengan produk kerupuk petis udang ini setiap bulannya mampu menghasilkan omset sampai ratusan juta rupiah, dengan penjualan yang sudah menyebar di berbagai kota-kota lainnya.

Dengan omset yang sudah menyentuh angka ratusan jutaan tersebut, serta permintaan dari para konsumen yang sudah menyebar di berbagai kota membuat para pelaku UMKM kerupuk petis udang di Kendal setiap harinya harus memproduksi kerupuk dengan jumlah yang besar juga, hal ini tentunya juga membutuhkan bahan baku yang besar pula. Bahan baku merupakan bagian terpenting dalam kegiatan produksi, dan dalam hal ini bahan baku utama yang dipakai adalah petis udang.

Keadaan ini memunculkan sebuah pertanyaan apakah para pelaku industri kreatif ini mampu memenuhi permintaan konsumen secara kontinu dengan jumlah permintaan yang besar dengan melihat pada ketersediaan bahan baku?

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan yang di alami para pelaku UMKM dengan olahan kerupuk petis udang di Kendal tersebut adalah tentang kemampuan dalam memenuhi permintaan pasar pada ketersediaan bahan baku. Para pelaku UMKM tersebut harus mampu menyediakan bahan baku untuk kegiatan produksi mereka, jika ketersediaan bahan baku mudah didapatkan, itu pertanda baik. Namun, jika ketersediaan bahan baku sulit untuk di dapatkan, maka ini akan menjadi masalah yang lain. Kondisi ini menjelaskan bahwa salah satu hal terpenting dalam mendirikan sebuah usaha adalah dengan menentukan lokasi usaha itu sendiri, apakah lokasi yang ditentukan sudah tepat atau tidak. Dengan memilih lokasi yang dekat dengan bahan baku maka akan mempermudah dalam kegiatan produksi, dan juga mampu menghemat biaya angkut atau pengiriman bahan baku.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KEBIJAKAN MEMILIH LOKASI USAHA BERDASARKAN KETERSEDIAAN BAHAN MENTAH PADA UMKM KERUPUK PETIS UDANG DESA SIJERUK KENDAL”**.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Azwar (2010: 32) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada suatu fenomena sosial dan masalah manusia, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, foro, dokumentasi pribadi secara detail mengenai kebijakan memilih lokasi usaha ditinjau dari ketersediaan bahan mentah kerupuk petis udang Desa Sijeruk Kendal.

Tempat pada penelitian ini yaitu UMKM kerupuk petis udang cap Abadi, cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2. Narasumber penelitian yaitu pemilik, pengolah, dan pemasok UMKM kerupuk petis udang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik wawancara Riyanto (2010: 82), observasi Mardalis (2004: 62), dan

dokumentasi Sugiyono (2015: 329). Teknik analisis pengumpulan data tentang kebijakan memilih lokasi usaha ditinjau dari ketersediaan bahan mentah kerupuk petis udang pada UMKM Desa Sijeruk Kendal, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Sugiyono (2017: 241).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemilihan Lokasi Usaha pada UMKM kerupuk petis udang Desa Sijeruk Kendal.

Pememilihan lokasi usaha harus dipertimbangkan, karena sangat mempengaruhi produk yang ditawarkan. Lokasi usaha merupakan tempat melayani konsumen, dan tempat untuk memajang barang-barang dagangannya, serta sebagai tempat perusahaan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasanya. Kelancaran suatu perusahaan, tanpa adanya kendala akan mempengaruhi terhadap kesuksesan suatu usaha. Pada ke tiga UMKM cap Abadi, cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2 lokasi usahanya dekat dan mudah untuk mendapatkan bahan baku petis yaitu di Kabupaten Kendal Weleri, tidak jauh dari tempat lokasi usaha tersebut. Keberhasilan UMKM kerupuk petis udang cap Abadi, cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2 ialah mengenai tersedianya bahan baku yang selalu terpenuhi.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermanto (2011), dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap strategi bisnis usaha industri. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sama-sama menemukan bahwa dengan memilih lokasi usaha yang di tinjau dari ketersediaan bahan baku dapat menjadi kunci keberhasilan usaha perusahaan kerupuk petis udang cap Abadi, cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2.

3.2 Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Menentukan Lokasi Usaha pada UMKM Kerupuk Petis Udang Desa Sijeruk Kendal.

Pentingnya lokasi industri bagi kegiatan usaha, memilih lokasi usaha harus dengan penuh pertimbangan. Menentukan lokasi usaha harus dipertimbangkan secara matang-matang agar tidak terjadi permasalahan kedepannya. Selain lokasi usaha harus mudah dijangkau transportasi dan dekat dengan pasar, faktor ketersediaan

bahan baku menjadi hal yang lebih utama lagi. Lokasi usaha harus dekat dan mudah dalam mendapatkan bahan bakunya. Dalam penelitian ini kebijakan memilih lokasi usaha 30% nya ialah mengenai letak sumber bahan baku, 20% ketersediaan tenaga kerja, 20% letak pasar 10%, dan 10% nya modal, sehingga letak sumber bahan baku menjadi faktor utama mempengaruhi pemilihan lokasi usaha yang harus diperhatikan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugraha (2015) dapat disimpulkan bahwa menentukan lokasi usaha sangat penting bagi pelaku usaha, yang dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha adalah lokasi yang tidak terlalu jauh dengan bahan baku agar persediaan bahan baku terpenuhi. Berdasarkan temuan peneliti dan hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa letak sumber bahan baku menjadi faktor utama dalam penentuan lokasi usaha yang berperan dalam kesuksesan suatu usaha perusahaan.

4. PENUTUP

Pemilihan lokasi usaha pada UMKM kerupuk petis udang Desa Sijeruk Kendal sangat mempengaruhi pada keberhasilan perusahaan kerupuk cap Abadi, cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2. Lokasi usaha yang dekat dan mudah dengan letak sumber bahan baku yang dibutuhkan perusahaan, tidak akan mengalami kendala dalam proses produksi perusahaan. Bahan baku pada ketiga UMKM ini selalu tercukupi kebutuhannya sehingga tidak kekurangan atau kehabisan pasokan bahan baku. Terlihat letak sumber bahan baku dari lokasi usaha yang tidak jauh yaitu berada di Kabupaten Kendal di Weleri. Hal ini menjadi kunci kesuksesan suatu perusahaan.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha Mikro Kecil dan Menengah kerupuk petis udang Desa Sijeruk Kendal pada cap Abadi, cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2 yaitu letak sumber baku, transportasi, ketersediaan tenaga kerja, letak pasar, dan modal. Dari kelima faktor tersebut faktor letak sumber bahan baku masuk dalam kategori sangat penting. Sedangkan faktor transportasi, ketersediaan tenaga kerja, letak pasar, dan modal termasuk dalam kategori penting. Menurut hasil penelitian dari bab sebelumnya, faktor memilih

lokasi usaha mengenai letak sumber bahan baku 30%, transportasi 20%, ketersediaan tenaga kerja 20%, letak pasar 20%, dan 10% modal. Dalam hal ini kebijakan memilih lokasi yang harus diperhatikan ialah berdasarkan dari ketersediaan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hikhman. "3 Peran Penting UMKM". (dalam <http://edukasi.kompasiana.com>) diakses tanggal 20 november 2019 jam 19:58.

Hermanto, Bambang. 2008. "Pengaruh Lokasi Usaha Karakteristik Bisnis Terhadap Strategi Bisnis dan Kinerja Usaha Industri Kecil di Sulawesi Utara". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 9, No. 3, Mei 2011.

Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nugraha, Dani Prasetya. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Kerupuk Petis di Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta